



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 05 September 2018

Halaman: 4

Asupan Bergizi Tunjang Kecerdasan Anak

KESIBUKAN para ibu menyusui masa kini yang bekerja di luar rumah, jangan sampai mengabaikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada buah hati. Mengingat ASI memiliki nilai gizi yang baik dibandingkan susu formula. Untuk itu pemahaman mengenai ASI dan penunjangnya perlu terus digalakkan di masyarakat.

Salah satunya dilakukan melalui Lomba Anak Asi dan Orangtua Cerdas Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2018 di Balai Kota Yogyakarta beberapa waktu lalu. Ada 36 anak ASI dari perwakilan 18 puskesmas di Kota Yogyakarta yang mengikut lomba tersebut. Para orangtua dari anak ASI juga dilibatkan dalam kegiatan itu.

"Makanya lomba ini tidak hanya buat bayinya saja, tetapi juga orangtuanya untuk pengetahuan. Terutama faktor penunjang bagi ibu-ibu untuk menyusui anaknya apa yang harus dilakukam," terang Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tri Mardaya dalam kegiatan itu.

Dia menyampaikan ibu-ibu yang menyusui harus memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi. Kebutuhan gizi yang seimbang dari karbohidrat, protein, vitamin, zat besi dari berbagai lauk, sayur dan buah serta konsumsi susu. Hal itu penting karena itu kualitas ASI ditentukan asupan makanan minuman ibu yang akan menunjang kecerdasan anak.

"Untuk ibu-ibu yang memberikan Asi kepada anak, Gizi dan asupan yang baik sangat menunjang kecerdasan anak," imbuhnya.

Lomba ini yang juga untuk memperingati Pekan ASI Sedunia tahun 2018 itu diharapkan juga untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian orangtua, keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Terutama kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam hal kesehatan anak usia 6-23 bulan.

Acara yang bertema ASI sebagai Fondasi Kehidupan Menuju Generasi Genius (Gesit, Empati, Berani, Unggul, dan Sehat itu juga merupakan tindakan preventif dan promotif peningkatan ASI eksklusif. Terutama mendukung penurunan Angka Kematian Bayi dan Balita di Kota Yogyakarta. Dia menyebut angka kematian bayi di Kota Yogyakarta sekitar 20 persen dari angka kelahiran bayi sekitar 3.500.

"Angka itu yang dihitung tinggi. Kalau dibandingkan secara nasional memang tidak tinggi. Tetapi itu tantangan dan juga tugas bersama supaya bisa berkurang," tambah Tri.

Untuk itu peningkatan kesadaran pemberian ASI kepada bayi menjadi penting. Baik ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan maupun pemberian ASI hingga umur 2 tahun. Pemberian ASI dari sang ibu selain bergizi juga lebih hemat dibandingkan harus membeli susu formula. Hubungan ibu dan bayi pun akan semakin dekat. (Tri) -m



Ketua PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun memberikan trofi kepada para pemenang lomba Anak ASI dan Orangtua Cerdas.

Pt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005